

## BAB II

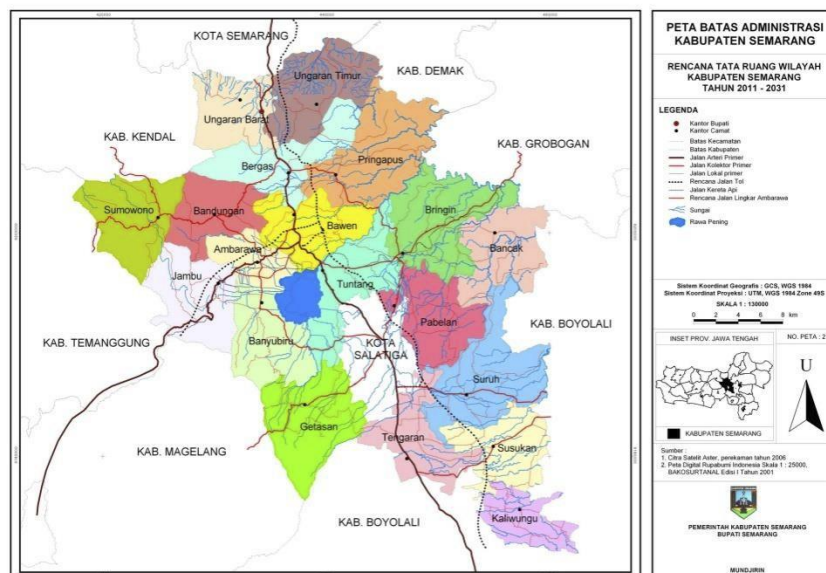
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Deskripsi Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang (adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kota Ungaran. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Semarang di utara; Kabupaten Demak dan Kabupaten Grobogan di timur; Kabupaten Boyolali di timur dan selatan; serta Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Kendal di barat. Luas wilayah Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 950,21 km<sup>2</sup>, yang kemudian terbagi menjadi 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan

**Gambar 2.1**

**Peta Kabupaten Semarang**



Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka 2017 ( BPS )

Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 8 Kabupaten/Kota, selain itu ditengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening. .

**Tabel 2.1**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Semarang Tahun 2016 (Km2)**

<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah ( Km 2)</b>	<b>Presentase</b>
Getasan	65,8	6,92%
Tengaran	47,3	4,98%
Susukan	48,86	5,14%
Kaliwungu	29,95	3,15%
Suruh	64,01	6,74%
Pabelan	47,98	5,05%
Tuntang	56,24	5,92%
Banyubiru	54,41	5,73%
Jambu	51,63	5,43%
Sumowono	55,63	5,85%
Ambarawa	28,22	2,97%
Bandungan	48,23	5,08%
Bawen	46,57	4,90%
Bringin	61,89	6,51%
Bancak	43,85	4,61%
Pringapus	78,35	8,25%
Bergas	47,33	4,98%
Ungaran Barat	35,96	3,78%
Ungaran Timur	37,99	4,00%

Sumber : Kabupaten Semarang dalam Angka 2017 ( BPS )

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa wilayah kecamatan di Kabupaten Semarang memiliki luas yang berbeda-beda. Wilayah kecamatan yang paling luas di Kabupaten Semarang adalah Kecamatan Pringapus 78,35 km<sup>2</sup> (8,25 %) dan yang paling kecil adalah Kecamatan Ambarawa 28,22 km<sup>2</sup> (2,97 %).

### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada  $110^{\circ}14'54,75''$  sampai dengan  $110^{\circ}39'3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}3'57''$  sampai dengan  $7^{\circ}30'$  Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 950,21 km<sup>2</sup>. Wilayahnya sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata 544,21 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata rata ketinggian terendah. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl.

### **2.1.2 Kondisi Demografis**

Wilayah Kabupaten Semarang terdiri dari 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada tahun 2016 mengalami pertambahan yakni Rukun Warga (RW) sebanyak 21 RW menjadi 1.589 RW dan Rukun Tetangga (RT) menjadi bertambah sebanyak 83 RT menjadi 6.694 RT dibandingkan pada tahun 2015, karena adanya pemekaran RW di beberapa kecamatan yang membuat bertambahnya jumlah RT. Jumlah penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2016 berdasarkan data proyeksi penduduk menurut BPS Kabupaten Semarang sebanyak 1.014.198 orang, jumlah ini meningkat 13.311 orang atau 1,33% dibanding tahun 2015. Menurut jenis

kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, yakni 515.874 orang penduduk perempuan dan 498.324 orang penduduk laki-laki. Hal ini juga ditunjukkan dengan angka sex ratio di bawah 100%. Kecamatan dengan angka sex ratio di atas 100% terdapat di 4 kecamatan yakni Kecamatan Tengaran, Kecamatan Banyubiru, Kecamatan Sumowono dan Kecamatan Bandungan, angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di ke 4 kecamatan tersebut lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Per Kecamatan di kabupaten  
Semarang Tahun 2015-2016**

<b>Kecamatan</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
Getasan	50 227	50 625
Tengaran	69 301	70 273
Susukan	43 869	43 955
Kaliwungu	26 588	26 614
Suruh	60 235	60 286
Pabelan	39 153	39 486
Tuntang	64 280	65 008
Banyubiru	42 308	42 681
Jambu	38 523	38 876
Sumowono	30 496	30 625
Ambarawa	61 459	62 025
Bandungan	56 020	56 667
Bawen	60 021	61 240
Bringin	42 546	42 804
Bancak	20 188	20 205
Pringapus	55 404	56 452
Bergas	79 929	82 412
Ungaran Barat	82 260	83 875
Ungaran Timur	78 080	80 089

Sumber : Kabupaten Semarang dalam Angka 2017 ( BPS )

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk per Kecamatan di Kabupaten Semarang, jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2016 adalah di kecamatan Ungaran Barat, sementara jumlah penduduk paling sedikit pada tahun 2016 adalah di Kecamatan Bancak. Secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.067 orang/km<sup>2</sup> , kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa dan Kecamatan Ungaran Timur, masing-masing dengan kepadatan penduduk mencapai 2.332 orang/km<sup>2</sup>, 2.198 orang/km<sup>2</sup> dan 2.1083 orang/km<sup>2</sup>.

## **2.2 Deskripsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang**

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 , Tentang Pemerintah Daerah dengan prinsip otonomi pada daerah Kabupaten / Kota lebih luas diikuti dengan alokasi perimbangan kegiatan yang proporsional sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah , membawa konsekwensi kepada daerah khususnya pelayanan yang wajib dilakukan oleh daerah , untuk memiliki kemandirian dan kesiapan menyusun strategi program pembangunan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan daerahnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dan dengan berlakunya UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah serta Peraturan Daerah Kabupaten Semarang nomor 3 Tahun 2011 tentang perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Semarang Nomor 19 Tahun 2008

tentang Organisasi dan tata kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah dan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Semarang serta Peraturan Bupati Semarang Nomor 91 Tahun 2011 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang.

Di dalam era globalisasi dan otonomi daerah sekarang ini , semakin kuat tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan , khususnya terhadap hal-hal yang berhubungan langsung dengan masyarakat / pelayanan kepada masyarakat ( public service ). Tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang secara umum adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Penanggulangan Bencana.

### **2.2.1. Visi Dan Misi BPBD Kabupaten Semarang**

#### **Visi BPBD Kabupaten Semarang**

Mewujudkan Kabupaten Semarang yang aman dan nyaman melalui penanganan bencana yang tanggap, cepat dan tepat

#### **Misi BPBD Kabupaten Semarang**

1. Melaksanakan peningkatan Kapasitas BPBD dan SDM
2. Melindungi daerah dari ancaman bencana melalui pengurangan resiko
3. Membangun system penanggulangan bencana yang handal melalui pemberdayaan dan peningkatan peran aktif masyarakat dalam penanganan bencana

4. Menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinir dan menyeluruh

### **2.2.2. Tugas dan Fungsi BPBD Kabupaten Semarang**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2011, tentang struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang yang berkedudukan sebagai unsur Pendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang *Ex officio* Sekretaris Daerah dan yang melaksanakan tugas sehari-hari dipimpin oleh seorang Kepala Pelaksana BPBD yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati Semarang melalui Sekretaris Daerah.

#### **1. Tugas pokok**

Tugas Pokok utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang adalah melaksanakan penyusunan kebijakan daerah dibidang penanggulangan bencana berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Semarang.

#### **2. Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

### **2.2.3. Rincian Tugas Pokok dan Fungsi BPBD Kabupaten Semarang**

#### **A. KEPALA PELAKSANA**

##### **1. TUGAS POKOK :**

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan Daerah dibidang penanggulangan bencana daerah.

##### **2. FUNGSI :**

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan
- b. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

##### **3. RINCIAN TUGAS :**

- a. merumuskan program kerja dan anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah ;
- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
- c. merumuskan kebijakan dibidang penanggulangan bencana daerah ;
- d. menetapkan kebijakan teknis dibidang penanggulangan bencana daerah;
- e. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pada prabencana serta pemberdayaan masyarakat;



- f. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat dan dukungan sumber daya/logistik;
- g. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan di bidang penanggulangan bencana pada pascabencana;
- h. melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan analisis resiko bencana;
- i. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana daerah;
- j. menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana daerah;
- k. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## B. SEKRETARIAT UNSUR PELAKSANA

### 1. TUGAS POKOK:

Melaksanakan sebagian tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibidang penyusunan perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, administrasi umum, dan administrasi kepegawaian.

### 2. RINCIAN TUGAS :

- a. menyusun program kerja dan anggaran Sekretariat Unsur Pelaksana;

- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
- c. melaksanakan urusan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian;
- d. mengoordinasikan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA);
- e. melaksanakan pengendalian dan verifikasi serta pelaporan keuangan Badan;
- f. mengoordinasikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Badan;
- g. melaksanakan pembinaan dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan protokol;
- h. memfasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi unsur pengarah penanggulangan bencana;
- i. melaksanakan pengumpulan data dan informasi kebencanaan;
- j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sekretariat;
- k. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sekretariat;
- l. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### C. SEKSI PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

#### 1. TUGAS POKOK :

Melaksanakan sebagian tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibidang pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pada pra bencana.

## 2. RINCIAN TUGAS :

- a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Pencegahan Dan Kesiapsiagaan.
- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
- c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pada pra bencana;
- d. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pada pra bencana;
- e. menyusun peta rawan bencana;
- f. melaksanakan bimbingan teknis penaggulangan bencana;
- g. melaksanakan pembinaan, sosialisasi, dan simulasi penanggulangan bencana;
- h. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan analisis pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang pencegahan, mitigasi, dan kesiapsiagaan pada pra bencana;
- i. menyusun laporan pertanggungjawaban Seksi Pencegahan Dan Kesiapsiagaan;
- j. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan

- k. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### D. SEKSI KEDARURATAN DAN LOGISTIK

##### 1. TUGAS POKOK :

Melaksanakan sebagian tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibidang kedaruratan dan logistik.

##### 2. RINCIAN TUGAS :

- a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Kedaruratan Dan Logistik.
- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
- c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang kedaruratan dan logistik;
- d. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi dan dukungan logistik;
- e. melaksanakan komando penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat;
- f. melaksanakan pengerahan sumber daya manusia, peralatan, dan logistik;
- g. melaksanakan penyelamatan dan evakuasi korban dan harta benda;

- h. melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar meliputi air bersih, sanitasi, pangan, sandang, pelayanan kesehatan, psikososial, penampungan, dan tempat hunian;
- i. melaksanakan perlindungan terhadap kelompok rentan (bayi, balita, anak-anak, ibu mengandung atau menyusui, penyandang cacat, orang lanjut usia);
- j. melaksanakan pengelolaan dan pertanggungjawaban uang dan atau barang;
- k. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, penanganan pengungsi, dan dukungan logistik;
- l. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Kedaruratan Dan Logistik;
- m. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## SEKSI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

### 1. TUGAS POKOK :

Melaksanakan sebagian tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah dibidang rehabilitasi dan rekonstruksi.

### 2. RINCIAN TUGAS :

- a. menyusun program kerja dan anggaran Seksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi.
- b. membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan;
- c. menyiapkan bahan kebijakan teknis bidang rehabilitasi dan rekonstruksi;
- d. mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana;
- e. melaksanakan perbaikan dan atau pembangunan kembali lingkungan, prasarana dan sarana umum daerah bencana;
- f. melaksanakan pemulihan sosial psikologis, ekonomi, budaya, keamanan, ketertiban, fungsi pemerintahan, dan fungsi pelayanan publik;
- g. memberikan pelayanan kesehatan dan bantuan perbaikan rumah;
- h. memfasilitasi rekonsiliasi dan resolusi konflik;
- i. melaksanakan monitoring, evaluasi, dan analisis pelaporan tentang pelaksanaan kebijakan dibidang penanggulangan bencana pada saat pasca bencana;
- j. menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Seksi Rehabilitasi Dan Rekonstruksi;
- k. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan guna kelancaran pelaksanaan tugas; dan

1. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **2.2.4. Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Semarang**

Susunan Organisasi BPBD Kabupaten Semarang menurut Permendagri Nomor 46 Tahun 2008, merupakan organisasi daerah dengan klasifikasi B yang terdiri atas:

- a. Kepala Ex Efficio
- b. Kepala Pelaksana BPBD
- c. Sekretariat
- d. Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
- e. Seksi Kedaruratan dan Logistik
- f. Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 2.2

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN  
SEMARANG**

